UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

# Pengaruh Pembelajaran *Indoor dan Outdoor Learning* terhadap Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar: Studi Kuantitatif di SD Muhammadiyah Bangil


Oleh:

Wahyu Lestari

Ida Rindaningsih

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo


MEI 2026

# Pendahuluan

- Sekolah dasar tidak hanya berfokus pada akademik
- Pembelajaran perlu mengembangkan pengalaman belajar siswa secara menyeluruh
- Indoor dan outdoor learning menjadi inovasi pembelajaran modern
- Sebagian besar sekolah masih dominan menggunakan indoor learning
- Outdoor learning belum dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran sehari-hari

**Fenomena di Lapangan**

SD Muhammadiyah Bangil menerapkan indoor & outdoor learning sejak 2008

Jumlah siswa baru meningkat:

📈 2006/2007 : 16 siswa
📈 2025/2026 : 108 siswa

**Gap Penelitian**

Penelitian sebelumnya fokus pada:
✓ hasil belajar
✓ motivasi belajar
✓ karakter siswa

Belum banyak penelitian yang mengkaji:

➞ pengaruh indoor & outdoor learning terhadap keputusan orang tua memilih sekolah

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

| Variabel | Fokus Permasalahan | Tujuan Penelitian |
|---|---|---|
| **Indoor Learning** | Pengaruh terhadap keputusan orang tua | Menganalisis pengaruh indoor learning terhadap keputusan orang tua |
| **Outdoor Learning** | Pengaruh terhadap keputusan orang tua | Menganalisis pengaruh outdoor learning terhadap keputusan orang tua |
| **Indoor & Outdoor Learning** | Pengaruh simultan terhadap keputusan orang tua | Menganalisis pengaruh indoor dan outdoor learning secara simultan terhadap keputusan orang tua |

# Metode

| Komponen | Keterangan |
|---|---|
| **Pendekatan** | Kuantitatif |
| **Jenis Penelitian** | Ex post facto bersifat eksplanatif kausal |
| **Lokasi Penelitian** | SD Muhammadiyah Bangil |
| **Waktu Penelitian** | September 2025 – April 2026 |
| **Populasi** | 113 calon wali murid inden TA 2026/2027 |
| **Sampel** | 90 responden |
| **Teknik Sampling** | Simple Random Sampling |
| **Instrumen** | Angket/Kuesioner Skala Likert |
| **Teknik Analisis Data** | Regresi linear sederhana & berganda menggunakan SPSS |

Rumus Slovin dengan Tingkat kesalahan 5%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113(0,05)^2} = 90$$

# Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *indoor dan outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua (F = 6,724; Sig = 0,002). Temuan ini memperkuat konsep dalam pendahuluan bahwa kombinasi strategi pembelajaran berkontribusi membentuk persepsi orang tua terhadap kualitas layanan pendidikan yang ditawarkan sekolah. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pengalaman belajar siswa secara menyeluruh, sehingga variasi program menjadi faktor penting dalam menarik minat orang tua.

# Pembahasan

📘 **Indoor Learning Tidak Signifikan**

- Indoor learning belum menjadi faktor utama dalam keputusan orang tua
- Pembelajaran di dalam kelas dianggap sebagai hal umum di berbagai sekolah
- Hasil ini sejalan dengan teori Slavin bahwa pembelajaran indoor merupakan standar dasar pembelajaran

📌 ***Indoor learning penting, tetapi belum menjadi pembeda utama sekolah.***

🌿 **Outdoor Learning Berpengaruh Signifikan**

- Outdoor learning memberikan pengalaman belajar langsung dan kontekstual
- Menjadi daya tarik serta ciri khas sekolah
- Mendukung teori Simon/Priest tentang experiential learning

📌 ***Outdoor learning membentuk persepsi positif masyarakat terhadap kualitas sekolah.***

👫 **Pengaruh Simultan**

- Indoor dan outdoor learning bersama-sama memengaruhi keputusan orang tua
- Namun kontribusi model masih rendah (13,4%)
- Keputusan orang tua juga dipengaruhi:
  ✓ branding sekolah ✓ biaya pendidikan
  ✓ reputasi sekolah ✓ kualitas layanan

# Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran indoor dan outdoor learning secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SD Muhammadiyah Bangil. Namun, ketika dianalisis secara parsial, outdoor learning menjadi aspek pembelajaran yang memberikan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan indoor learning belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan di luar kelas menjadi salah satu nilai yang lebih mudah dipersepsikan oleh orang tua sebagai keunggulan sekolah. Adapun kontribusi pembelajaran indoor dan outdoor learning dalam menjelaskan keputusan orang tua sebesar 13,4%, sehingga masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi keputusan tersebut.

# Manfaat Penelitian

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan program outdoor learning dapat menjadi salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan daya tarik dan keunggulan layanan pendidikan. Sekolah dapat terus mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman, seperti kegiatan lapangan, pembelajaran kontekstual, dan aktivitas yang melibatkan lingkungan sekitar agar menjadi karakteristik pembeda dibandingkan sekolah lainnya. Di sisi lain, pembelajaran indoor tetap perlu dipertahankan dan dikembangkan karena menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran yang terstruktur. Penelitian ini juga memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang berperan dalam keputusan orang tua memilih sekolah, seperti faktor pembiayaan, citra sekolah, kualitas pelayanan, reputasi lembaga, maupun faktor lingkungan sosial.

# Referensi


[1] I. Rindaningsih, W. D. Hastuti, and Y. Findawati, "Desain Lingkungan Belajar yang menyenangkan berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar," 2019, doi: 10.21070/picecrs.v2i1.2452.
[2] H. N. Azizah and H. Ulfa, "Penerapan Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," vol. 5, no. 1, pp. 350–359, 2025, doi: DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2530 Submitted:
[3] S. N. Fadila and C. A. S. Suyanto, "Analisis Penerapan Outdoor Learning dalam Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Anak," vol. 9, pp. 21341–21347, 2025.
[4] I. Abimanyu, H. Narulita, and L. L. D. Purwani, "Kajian Outdoor Learning Proses dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar : Studi Pustaka," vol. 6, no. 1, pp. 25–33, 2024.
[5] R. E. Slavin, "Educational psychology," Pearson (Prentice Hall / Pearson Education), 2012.
[6] E. Y. Tini and E. B. Jebua, "The Use Of Discussion Methods In Efforts To Improve The Learning Activity Of Elementary School Students," pp. 153–161, 2025.
[7] F. Villan and R. P. do. Santos, "ChatGPT as Co-Advisor in Scientific Initiation : Action Research with Project-Based Learning in Elementary Education," vol. 25, no. 6, pp. 60–117, 2023, doi: 10.17648/acta.scientiae.7474.
[8] H. K. Surtikanti, "Field trips ( Outdoor Learning ) untuk Melatih Berpikir Kritis dan Peduli Lingkungan pada Materi Perubahan Lingkungan : Literature Review Field Trips ( Outdoor Learning ) for Training Critical Thinking and Environmental Concerns on Environmental Change Material : A Literature Review," vol. 12, no. 1, pp. 22–35, 2024.
[9] M. Y. P. Putra, S. Mardliyah, and H. Susilo, "Analisis Model Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kejar Paket B," pp. 259–266, 2024, doi: 10.32884/ideas.v10i2.1708.
[10] J. Mann, T. Gray, and S. Truong, "Does growth in the outdoors stay in the outdoors ? The impact of an extended residential and outdoor learning experience on student motivation , engagement and 21st century capabilities," no. March, pp. 1–15, 2023, doi: 10.3389/fpsyg.2023.1102610.
[11] F. Hazimi and B. Martati, "Penerapan Outdoor Learning Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Karakter Kemandirian Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," vol. 5, no. 3, pp. 1161–1174, 2025.
[12] S. Priest, "Outdoor Learning in Canada," eCampusOntario / Pressbooks platform, 2024.
[13] Rosmaria and S. Mamonto, "Learning Doesn ' t Have to Be About Sitting Still : The Revolution of Active Learning in Elementary Schools Through Outdoor Learning Methods," vol. 2, no. 1, pp. 39–48, 2025.
[14] R. Hu and S. Mou, "Outdoor Education for Sustainable Development : A Systematic Literature Review," 2025.
[15] A. Deschamps and R. Scrutton, "School-Based Outdoor Education and Teacher Subjective Well-Being : An Exploratory Study," no. December, pp. 1–10, 2022, doi: 10.3389/feduc.2022.961054.
[16] R. Sinaga, J. Dongoran, S. A. Simbolon, G. F. Pandiangan, and L. Belakang, "Integrasi Teori dan Praktik dalam Pendidikan Dasar : Refleksi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa PGSD Universitas Katolik Santo Thomas di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor Pendahuluan," 2025.
[17] L. Kiviranta, E. Lindfors, M. Rönkkö, and E. Luukka, "Outdoor Learning In Early Childhood Education : Exploring Benefits And Challenges Benefits And Challenges," *Educ. Res.*, vol. 66, no. 1, pp. 102–119, 2024, doi: 10.1080/00131881.2023.2285762.
[18]A. F. Alviana and R. R. N. Setyowati, "Motivasi Orang Tua Dalam Penentuan Pendidikan Tinggi Anak di Kelurahan Meri Kota Mojokerto," vol. 11, no. 20, pp. 494–509, 2023.
[19] P. Kotler, "Marketing Management," Pearson, 2021.
[20] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
[21] G. Marie *et al.*, "Pupils ' experiences of affordances in school-based physical activity in Norway and Estonia," vol. 141, no. March 2023, 2024, doi: 10.1016/j.tate.2024.104500.
[22] A. H. Akarsu, "Beyond the walls : Investigating outdoor learning experiences of social studies teacher candidates in Türkiye," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 154, no. November 2024, p. 104876, 2025, doi: 10.1016/j.tate.2024.104876.
[23] L. Pulido *et al.*, "The Effects of Outdoor Teaching on Academic Achievement and Its Associated Factors — A Scoping Review," pp. 1–26, 2025.
[24] S. N. Alfiani, "The Influence of Outdoor Learning Method Towards Learning Outcomes and Interests," vol. 8, no. 3, pp. 220–228, 2021, doi: 10.20527/bipf.v8i3.9230.
[25] C. Becker, G. Lauterbach, S. Spengler, U. Dettweiler, and F. Mess, "Effects of Regular Classes in Outdoor Education Settings : A Systematic Review on Students ' Learning , Social and Health Dimensions," pp. 1–20, 2017, doi: 10.3390/ijerph14050485.
[26] E. Vercelli, J. Pertiwi, T. Pradiani, A. Info, and A. History, "Pengaruh Kualitas Pelayanan , Fasilitas , dan Word of Mouth terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di," vol. 7, no. September, pp. 10381–10387, 2024.
[27] H. Jabbar, H. Tracy, E. Germain, S. W. Lenhoff, and J. Alonso, "The Double Burden of School Choice," vol. 11, no. 1, pp. 1–25, 2025, doi: 10.1177/23328584251349179.


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI